

Market Review & Outlook

- IHSG Lanjut Menguat 0.28%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,880-5,925).

Today's Info

- HRTA Peroleh Fasilitas Pinjaman Rp 90 Miliar
- WSBP Akan Tangani 70% Proyek Internal
- ADHI Kantongi Kontrak dari PTBA
- BWPT Catatkan Rekor Produksi Tertinggi
- MLIA Merugi Di Saat Penjualan Tumbuh
- PTPP Dapat Kontrak Baru

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
UNTR	B o W	32,000	30,650
MEDC	Trd. Buy	885-910	795
PTRO	Spec.Buy	1,265-1,285	1,175/1,1
MCOR	Trd. Buy	238-244	216
ACES	B o Break	1,145-1,160	1,095

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	35.26	4,677

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
ARTO	20 Sep	EMS
HEXA	20 Sep	EMS
IKAI	25 Sep	EMS
BNLI	26 Sep	EMS

CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

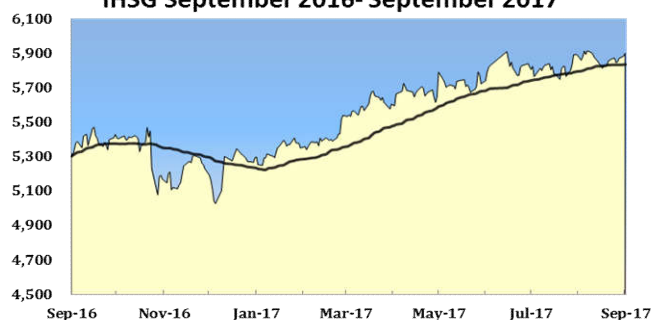
STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
MAYA	9 : 1	1,830	03 Oct
IMJS	25 : 4	500	05 Oct

IPO CORNER	
PT. Emdeki Utama	

IDR (Offer)	600
Shares	500,000,000
Offer	13—15 Sep
Listing	20 Sep

IHSG September 2016- September 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	9,810	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,556	5,880	5,925
Market Cap. (IDR Trillion)	6,473	5,855	5,940
Total Freq (x)	328,868	5,835	5,960
Foreign Net (IDR Billion)	(229.73)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	5,901.33	16.72	0.28%
Nikkei	20,299.38	389.88	1.96%
Hangseng	28,051.41	-108.36	-0.38%
FTSE 100	7,275.25	21.97	0.30%
Xetra Dax	12,561.79	2.40	0.02%
Dow Jones	22,370.80	39.45	0.18%
Nasdaq	6,461.32	6.68	0.10%
S&P 500	2,506.65	2.78	0.11%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	55.14	-0.3	-0.61%
Gold Price USD/Ounce	1308.49	-7.1	-0.54%
Nickel-LME (US\$/ton)	11069.50	-94.5	-0.85%
Tin-LME (US\$/ton)	20760.00	-80.0	-0.38%
CPO Malaysia (RM/ton)	2785.00	-49.0	-1.73%
Coal EUR (US\$/ton)	92.90	-0.5	-0.54%
Coal NWC (US\$/ton)	96.75	0.0	0.05%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13279.00	24.0	0.18%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,853.2	2.54%	6.78%
Medali Syariah	1,700.4	0.74%	-0.34%
MA Mantap	1,573.9	0.99%	15.13%
MD Asset Mantap Plus	1,493.3	1.66%	8.96%
MD ORI Dua	1,974.1	3.47%	9.22%
MD Pendapatan Tetap	1,135.3	4.22%	6.88%
MD Rido Tiga	2,257.0	2.27%	12.28%
MD Stabil	1,178.2	2.51%	6.25%
ORI	1,851.6	2.78%	-1.27%
MA Greater Infrastructure	1,231.2	0.13%	-4.26%
MA Maxima	907.5	0.05%	-4.99%
MD Capital Growth	994.9	-2.27%	-4.60%
MA Madania Syariah	1,026.5	0.26%	-2.25%
MA Mixed	1,140.6	5.29%	4.04%
MA Strategic TR	1,020.3	-0.08%	-0.33%
MD Kombinasi	767.4	-1.22%	5.96%
MA Multicash	1,355.2	0.44%	6.19%
MD Kas	1,423.3	0.60%	6.29%

Harga Penutupan 19 September 2017

Market Review & Outlook

IHSG Lanjut Menguat 0.28%. IHSG ditutup menguat 0,28% atau 16,71 poin di level 5.901,33 pada akhir perdagangan kemarin, IHSG berhasil melanjutkan penguatannya pada akhir perdagangan hari keempat berturut-turut ke level penutupan tertinggi dalam sekitar tiga pekan. Lima dari sembilan indeks sektoral IHSG ditutup menguat, dipimpin oleh sektor pertambangan (+1,31%) dan properti (+1,03%). Adapun empat sektor lainnya berakhir melemah, dipimpin oleh sektor industri dasar dan kimia (-0,33%). Saham yang menjadi pendorong IHSG antara lain ASII (+0.96%), BBKA (+0.53%), BBNI (+1.38%), dan ADRO (+2.75%), sedangkan yang menjadi penekan IHSG antara lain HMSP (-0.51%), RMBA (-11.21%), EXCL (-3.02%), dan GGRM (-0.96%). Asing melanjutkan aksi jual bersih selama 15 hari berturut-turut dengan total net sell perdagangan kemarin sebesar Rp 229.72 Miliar.

IHSG menguat saat mayoritas bursa saham lainnya di Asia Tenggara melemah, di antaranya indeks PSEi Filipina (-1,58%), indeks FTSE Straits Time Singapura (-0,49%), dan indeks FTSE Malay KLCI (-0,39%), sedangkan indeks SE Thailand (+0.04%) masih mencatatkan naik tipis. Bursa utama Asia juga cenderung melemah di antaranya indeks KOSPI Korea Selatan (-0.09%), indeks Hang Seng Hong Kong (-0.38%), sedangkan indeks Nikkei 225 Jepang (+1.96%) mencatatkan kenaikan cukup signifikan. Selain itu juga, di Amerika Serikat Indeks Dow Jones (+0.18%), Nasdaq (+0.1%), dan S&P 500 (+0.11%) mencatatkan kenaikan. Investor cenderung menantikan hasil pertemuan kebijakan The Fed yang akan berlangsung hingga tanggal 21 September mendatang.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Menguat Terbatas (Range: 5,880-5,925). IHSG ditutup menguat pada perdagangan kemarin berada di level 5,901. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan penguatannya menuju resistance level di 5,925 hingga 5,940. MACD yang mengalami golden cross memberikan peluang terjadinya penguatan, namun stochastic yang mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpotensi menghambat laju penguatan harga. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung menguat terbatas.

Macroeconomic Indicator Calendar (18 September - 22 September 2017)

INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
22	BI-7DRRR	Sep-2017	-	4,5%	4,5%
22	Deposit Facility Rates	Sep-2017	-	3,75%	3,75%
22	Lending Facility Rates	Sep-2017	-	5,25%	5,25%

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
18	Euro	Inflasi (MoM)	Aug-2017	0,3%	-0,5%	0,3%
18	Euro	Inflasi (YoY)	Aug-2017	1,5%	1,3%	1,5%
18	Euro	Inflasi Inti (YoY)	Aug-2017	1,2%	1,2%	1,2%
19	Euro	Neraca Transaksi Berjalan	Jul-2017	€25,1 Miliar	€28,1 Miliar	€32,6 Miliar
20	Jepang	Ekspor	Aug-2017	-	16,3%	11,8%
20	Jepang	Impor	Aug-2017	-	13,4%	14,7%
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Aug-2017	-	¥419 miliar	¥215 miliar
20	AS	Penjualan Rumah Bekas (MoM)	Jul-2017	-	-1,3%	0,3%
20	AS	Stok simpanan minyak mentah	Sep-2017	-	5,88 juta	-
21	Jepang	Suku Bunga Acuan	Sep-2017	-	-0,1%	-0,1%
21	AS	Suku bunga acuan	Sep-2017	-	1,25%	1,25%
21	AS	Initial Jobless Claims	Week Ended Sep 16 th -2017	-	284 ribu	236 ribu
21	AS	Continuing Jobless Claims	Week Ended Sep 9 th -2017	-	1944 ribu	1984 ribu

Sumber: Tradingeconomics, Bank Indonesia, dan Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- **Menjelang RDG Bank Indonesia (BI).** Beberapa ekonom yang disurvei oleh Kontan menunjukkan perbedaan proyeksi di mana ada beberapa ekonom yang memproyeksi bahwa BI-7DRRR akan kembali diturunkan sebesar 25 bps menjadi 4,25% seiring dengan rendahnya inflasi dan menguatnya nilai tukar. Sementara itu, sependapat dengan kami, beberapa ekonomi lainnya berpendapat bahwa BI-7DRRR akan dipertahankan di level 4,5% seiring dengan risiko ketidakpastian global. *(Sumber: Kontan)*
- **Aturan fee top up E-Money.** BI berencana menerbitkan peraturan mengenai batas maksimum biaya isi uang elektronik antar bank dan sesama bank. Peraturan tersebut diperkirakan akan terbit paling lama akhir tahun ini. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- **Probabilitas kenaikan FFR ketiga kalinya di tahun ini meningkat.** Menjelang pertemuan FOMC, 76% responden dalam survei yang dilakukan oleh CNBC, memperkirakan bahwa The Fed akan menaikkan suku bunga acuannya (FFR) pada Desember 2017 ke level 1,25% -1,5% atau yang ketiga kalinya di tahun ini. Selain itu, responden menduga bahwa pada tahun 2018 akan ada 2 hingga 3 kali kenaikan FFR dan siklus kenaikan akan berhenti pada kuartal kedua 2019. Sementara itu, mengacu pada Fed watch tool CME Group, probabilitas kenaikan FFR ke level 1,25% - 1,5% masih berada pada level di atas 50% terutama pasca rilis inflasi AS pada Agustus 2017 yang di atas ekspektasi pasar. *(Sumber: CNBC dan CMEGroup)*

Interest Rate			
Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	-1.591	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	-0.268	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.131	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	-0.092	-7.461

Others			
Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	(5.9)	-36.07
EMBIG	457.1	0.0	19.71
BFCIUS	0.8	(0.0)	0.66
Baltic Dry	849.0	25.0	-73.00

Exchange Rate			
Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	110.250	0.00%	-3.5%
USD/SGD	1.380	0.00%	-2.9%
USD/MYR	4.267	0.00%	-4.6%
USD/THB	34.050	0.00%	-3.8%
USD/EUR	0.893	0.00%	-4.3%
USD/CNY	6.799	0.00%	-2.0%

Sumber: Bloomberg

Today's Info

HRTA Peroleh Fasilitas Pinjaman Rp 90 Miliar

- PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA) memperoleh fasilitas pinjaman pinjaman baru kredit modal kerja (KMK) term loan dari Bank Negara Indonesia. Nilai pinjaman tersebut Rp 90 miliar.
- Manajemen mengatakan, pinjaman itu akan digunakan untuk keperluan memenuhi modal kerja. Dana pinjaman tersebut akan digunakan perusahaan untuk pabrikasi perhiasan emas dan perdagangan perhiasan emas.
- Fasilitas KMK ini memiliki jangka waktu selama 60 bulan. Suku bunga pinjaman dipatok sebesar 11%. HRTA menjaminkan persediaan, piutang dan aktiva tetap, serta personal guarantee atas nama Ferryady Hartadinata, yang juga merupakan komisaris utama perusahaan. (Sumber:kontan.co.id)

WSBP Akan Tangani 70% Proyek Internal

- PT Waskita Beton Precast Tbk. (WSBP) menyatakan akan menangani 70% proyek internal atau proyek induk usahanya, PT Waskita Karya (Persero) Tbk., dan sisanya sebanyak 30% lainnya merupakan proyek eksternal sampai akhir 2017.
- WSBP berharap porsi proyek eksternal dan internal secara progresif akan menjadi seimbang masing-masing sebesar 50% pada tahun-tahun berikutnya.
- WSBP saat ini masih banyak menangani kebutuhan internal dengan tujuan untuk mempercepat penyelesaian target internal, dimana kapasitas produksi, sumber daya manusia dan pendanaan disiapkan sepenuhnya untuk mencapai target tersebut serta didukung oleh sinergi yang solid di dalam grup Waskita Karya.
- Terkait rencana dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) mengenai pembatasan bagi BUMN karya untuk menggunakan material konstruksi dari anak usahanya dalam melaksanakan proyek infrastruktur, sejauh ini perseroan tetap menjalankan kegiatan operasional sesuai rencana yang sudah ada.
- Sampai Agustus 2017, WSBP telah membukukan total kontrak sebesar Rp17 triliun yang terdiri dari kontrak baru sebesar Rp7 triliun dan kontrak bawaan (carry over) dari 2016 senilai Rp10,1 triliun. Perolehan kontrak tersebut didominasi proyek milik grup Waskita Karya.

ADHI Kantongi Kontrak dari PTBA

- PT Adhi Karya (Persero) Tbk., mengantongi kontrak baru senilai Rp537,28 miliar dari pekerjaan pembangunan pemukiman Township Tanah Putih di Tanjung Enim, Sumatera Selatan, dimana pemiliknya adalah PT Bukit Asam (Persero) Tbk. ADHI akan menggarap pekerjaan dengan lingkup perumahan, apartemen, gedung serbaguna dan sarana penunjang.
- Perolehan kontrak baru tersebut akan menambah daftar proyek yang akan dikerjakan oleh ADHI. Perusahaan telah mengantongi kontrak baru Rp28,6 triliun dalam periode Januari-Agustus 2017 atau bertambah Rp1,8 triliun dibandingkan dengan Rp26,8 triliun dalam periode Januari-Juli 2017. Perolehan kontrak baru tersebut termasuk dari proyek LRT Jakarta, Bogor, Depok dan Bekasi fase I, dengan nilai mencapai Rp19,7 triliun.
- ADHI menargetkan kontrak baru sebesar Rp21,4 triliun pada 2017 dimana lini bisnis konstruksi ditargetkan memberikan kontribusi sebesar 75,1%, energi (EPC) 11,3%, properti 11,5% dan industri sebesar 2,1%. Pada 2017, pendapatan usaha Adhi Karya ditargetkan mencapai Rp14,4 triliun yang diperoleh dari lini bisnis konstruksi sebesar 81,4%, properti 9,4%, EPC 7% serta dari kontribusi industri sebesar 2,2%. Sementara laba bersih ditargetkan mencapai Rp505,6 miliar pada 2017 dengan kontribusi dari induk perusahaan sebesar 47,4% dan anak perusahaan sebesar 52,6%. (sumber: Bisnis.com)

Today's Info

BWPT Catatkan Rekor Produksi Tertinggi

- PT Eagle High Plantations Tbk kian mendekati target produksi yang lebih positif. BWPT mencatatkan produksi TBS sebesar 122.499 ton per Agustus 2017, yang merupakan produksi tertinggi tahun ini. Bukan hanya tertinggi, namun produksi ini juga meningkat 60% dibanding Agustus 2016, 76.419 ton. Sementara, jika dibanding Juli 2017 yang sebesar 113.906 ton, maka produksi TBS BWPT naik 7,5%.
- Seiring dengan rekor tahunan tersebut, produksi CPO BWPT juga mencatat angka produksi tertinggi tahun ini, yakni sebesar 27.806 ton, naik hampir 70% dibanding Agustus 2016, 16.358 ton.
- Cuaca dan tidak banyaknya hari libur seperti yang terjadi sepanjang Juli 2017 menjadi pemicu produksi BWPT jauh membesar. Dengan demikian, BWPT kian mendekati target produksinya hingga akhir tahun. Namun, kenaikan produksi tersebut tidak diiringi harga acuan CPO. Per Agustus 2017, harga CPO BWPT Rp 7.595 per kilogram (kg), naik tipis dibanding Juli 2017, Rp 7.585 per kg. Sementara, jika dibanding sejak awal tahun, harga CPO BWPT sudah turun 16%. (sumber: Kontan.co.id)

MLIA Merugi Di Saat Penjualan Tumbuh

- PT Mulia Industrindo Tbk (MLIA) berhasil mencatat kenaikan penjualan di semester 1 2017 lalu. Sayangnya, kenaikan penjualan ini tak bisa menghasilkan keuntungan bagi MLIA. Mulia Industrindo melaporkan penjualan sebesar Rp 3,03 triliun. Angka ini meningkat tipis 3,87% dibandingkan periode yang sama tahun lalu.
- Di periode ini, Mulia Industrindo justru membukukan rugi Rp 82,14 miliar. Kondisi ini berbeda jauh dengan semester satu tahun lalu. Pada enam bulan pertama 2016, MLIA membukukan laba Rp 485,98 miliar.
- Rugi yang mesti ditanggung MLIA pada periode ini disebabkan oleh membengkaknya beban. Beban umum dan administrasi MLIA meningkat menjadi Rp 201,91 miliar dari Rp 186,69 miliar. Beban keuangan produsen kaca dan keramik ini pun meningkat menjadi Rp 223,01 miliar. Padahal, di periode yang sama tahun lalu beban keuangan yang harus ditanggung MLIA hanya Rp 186,69 miliar.
- Di periode ini pun perusahaan tidak mencatat keuntungan penghapusan utang bank seperti di tahun 2016 silam. Selain itu, keuntungan kurs mata uang asing yang dicatat di semester pertama tahun ini pun juga turun drastis menjadi Rp 1,09 miliar. Tak seperti di tahun 2016 lalu di mana perusahaan berhasil mencatat keuntungan kurs mata uang asing hingga Rp 15,76 miliar. (Kontan)

PTPP Dapat Kontrak Baru

- Meski salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) konstruksi yakni PT Waskita Karya Tbk (WSKT) merevisi target kontrak barunya, PT PP Tbk (PTPP), tetap pada target kontrak baru yang dicanangkan di tahun 2017 yakni sebesar Rp 38 triliun.
- Perolehan per Agustus adalah sebesar Rp 24,06 triliun, tapi ini belum termasuk bandara di Kulonprogo sebesar Rp 6,5 triliun hingga Rp 7 triliun. Dengan ditambahkannya bandara Kulonprogo pada pembukuan September, maka kemungkinan kontrak baru PTPP per September adalah sebesar Rp 30 triliun.
- Perolehan kontrak baru tersebut lebih tinggi 29% dibandingkan dengan perolehan kontrak baru di periode yang sama pada tahun lalu yakni Rp 18,7 triliun. Sementara itu penjualan per Agustus naik 19% ke angka Rp 11,5 triliun dan laba bersih naik 58% ke angka Rp 836 miliar dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. (Kontan)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Leonardo Teo	Telco, Transportation,	teo@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62134
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading
Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking
Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat
Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah
Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading
Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.